

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 April – 11 Mei 2011

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2009), hlm.44-45

### C. Pelaksana dan Kolaborator

#### 1. Pelaksana

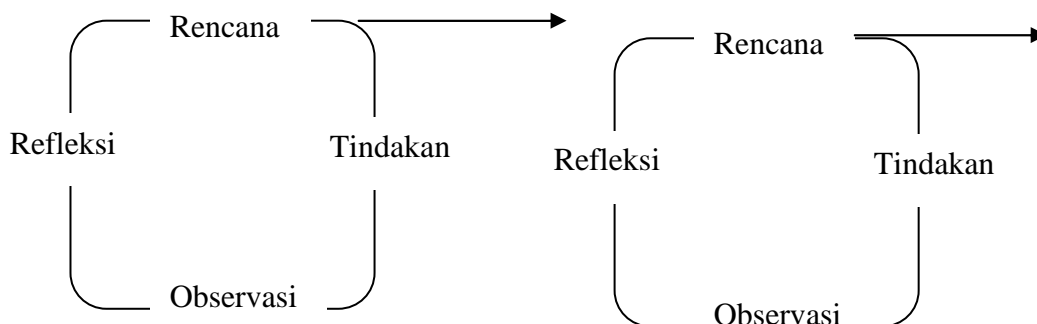
Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan peserta didik di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang.

#### 2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang yaitu Khoirin Nisa', A.Ma.

### D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Lewin. Penelitian ini adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a Spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut: <sup>4</sup>



<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

<sup>4</sup> Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 27

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun tes lesan

#### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru memilih teks huruf hijaiyah untuk dibaca dengan keras.
- 2) Berikan kopian teks huruf hijaiyah kepada peserta didik. Beri tanda pada poin-poin yang menarik untuk didiskusikan
- 3) Bagi teks huruf hijaiyah kepada semua siswa.
- 4) Undang beberapa peserta didik untuk membaca teks huruf hijaiyah yang berbeda-beda.
- 5) Ketika bacaan sedang berlangsung guru memperhentikan pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu dalam huruf hijaiyah, untuk bertanya, atau memberikan contoh. Beri peserta didik waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut.
- 6) Akhiri proses dengan bertanya kepada peserta didik apa yang ada dalam teks.

c. Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan peserta didik dan kegiatan guru pada pelaksanaan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap tes lesan
- 2) Meneliti keaktifan siswa
- 3) Meneliti kegiatan yang dilakukan guru
- 4) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 5) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan peserta didik dan kegiatan guru pada pelaksanaan *reading aloud* pada proses pembelajaran

membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap tes lesan
- 2) Meneliti keaktifan siswa
- 3) Meneliti kegiatan yang dilakukan guru
- 4) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 5) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus selanjutnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (observasi)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>5</sup>

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan kegiatan guru dalam penerapan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang dengan menggunakan lembar observasi siswa (LOS).

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>7</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.. 170

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang setelah menggunakan *reading aloud* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>8</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang setelah menggunakan *reading aloud* seperti RKH, LOS, nilai.

## F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

### 1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa didik adalah dengan tes bacaan siswa secara individu setelah tindakan.

Contoh Tabel 3.1  
Bentuk Penilaian

No	Nama	Hasil	Ketuntasan
1			
2			

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

Sedangkan kategori penilaian kemampuan siswa adalah:

Contoh Tabel 3.2  
Kategori Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Membaca huruf hijaiyah dengan tertib	
2	Membaca huruf hijaiyah dengan tidak tergesa-gesa	
3	Melafalkan huruf hijaiyah dengan jelas	
4	Membaca huruf hijaiyah dengan keras	

## 2. Lembar observasi

### a. Observasi Siswa

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Siswa aktif mendengarkan bacaan guru.
- 2) Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru
- 3) Siswa aktif bertanya pada guru
- 4) Peserta didik aktif membaca dengan keras
- 5) Siswa aktif mengomentari bacaan teman

Tabel 3.3  
Contoh Tabel Lembar Observasi untuk siswa

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

Kriteria penilaian dalam pengamatan ini adalah menggunakan skala likert

- 1) Sangat aktif diberi skor 4;
- 2) Aktif diberi skor 3;
- 3) Cukup aktif diberi skor 2 dan

4) Kurang aktif diberi skor 1.<sup>9</sup>

b. Observasi Kegiatan Guru

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- 1) Kemampuan guru dalam menerangkan materi
- 2) Kemampuan guru membaca huruf hijaiyah
- 3) Kemampuan guru dalam menjelaskan *reading aloud*
- 4) Kemampuan guru dalam mengelola kelas ketika pembelajaran berlangsung
- 5) Kemampuan guru memotivasi dan membimbing siswa
- 6) Kemampuan Guru dalam memberi memberi penguatan atau mengklarifikasi hasil kerja siswa

Tabel 3.4  
Contoh Tabel Lembar Observasi untuk Guru

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kemampuan guru dalam menerangkan materi	
2	Kemampuan guru membaca huruf hijaiyah	
3	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran <i>reading aloud</i>	
4	Kemampuan guru dalam mengelola kelas ketika pembelajaran berlangsung	
5	Kemampuan guru memotivasi dan membimbing siswa	
6	Kemampuan Guru dalam memberi memberi penguatan atau mengklarifikasi hasil kerja siswa	

Kriteria penilaian dalam pengamatan ini adalah menggunakan skala likert.

- 1) Sangat baik diberi skor 4;
- 2) Baik diberi skor 3;
- 3) Cukup baik diberi skor 2 dan

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 206



- 4) Kurang baik diberi skor 1.<sup>10</sup>

### G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan proses penerapan *reading aloud* pada proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah di kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

### H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B RA Islamic Tunas Bangsa Ngaliyan Semarang pada kriteria baik dan peserta didik sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.
3. Adanya peningkatan kegiatan guru pada kategori baik dan baik sekali

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 206